



HUBUNGAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI, STATUS EKONOMI, DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC (K6) PADA IBU HAMIL

Mentari Julia Putri Sa'dulloh¹, Maria A.D Barbara², Tien Widiartini³

¹Institut Kesehatan Rajawali

²Institut Kesehatan Rajawali

³Institut Kesehatan Rajawali

E-mail: mentarijulia822@gmail.com

Article History:

Received: 05-10-2024

Revised: 25-10-2024

Accepted: 02-11-2024

Keywords: ANC(K6), Pengetahuan, Dukungan Suami, Status Ekonomi, Motivasi.

Abstract: Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan penting bagi ibu hamil dengan rekomendasi minimal enam kunjungan per kehamilan. Studi pendahuluan di TPMB Mentari menunjukkan bahwa enam dari sepuluh ibu hamil kurang memiliki pengetahuan tentang kunjungan ANC, minimnya dukungan suami, dan faktor ekonomi, sehingga mempengaruhi motivasi ibu untuk melakukan kunjungan ANC. Sebaliknya, empat ibu yang memahami pedoman dan menerima dukungan yang baik, serta kondisi ekonomi yang lebih baik, termotivasi untuk melakukan kunjungan ANC. Untuk Mengetahui "Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Status Ekonomi, dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC (K6) Pada Ibu Hamil di TPMB Mentari Julia P.S A.md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.md.Keb Tahun 2024". Penelitian kuantitatif cross-sectional ini melibatkan 56 responden dan menggunakan analisis Chi-square. Hasil penelitian didapatkan bahwa 50% responden memiliki pengetahuan rendah, 55,4% tidak memiliki dukungan suami, dan 69,6% berpenghasilan tidak sesuai UMR, dengan 60,7% tidak termotivasi untuk melakukan kunjungan ANC, yang mengakibatkan 53,6% ketidakpatuhan. Hubungan yang signifikan ditemukan antara pengetahuan, dukungan, status ekonomi, motivasi, dan kepatuhan terhadap ANC (p -Value 0,000). Terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan suami, status ekonomi, dan motivasi terhadap kepatuhan kunjungan ANC (K6) di TPMB Mentari Julia P.S A.md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.md.Keb Tahun 2024".

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, perubahan- perubahan yang terjadi selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis. (Hatijar, S.ST. and Irma Suryani Saleh

S.ST., M.Kes, Lilis Candra Yanti S.St . 2020) Sedangkan menurut kemenkes RI (2020)(Kemenkes RI 2020), *Antenatal Care* (ANC) adalah pelayanan Kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan *antenatal* yang di tetapkan. Pelayanan ANC mempersiapkan calon ibu agar benar-benar siap untuk hamil, melahirkan dan menjaga agar lingkungan sekitar mampu melindungi bayi dari infeksi. Dokter dan bidan mampu melaksanakan ANC yang berkualitas serta melakukan deteksi dini (skrining), menegakan diagnosis, melakukan tatalaksana dan rujukan sehingga dapat berkontribusi dalam Upaya penurunan kematian maternal dan neonatal.

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara global (SDG's) yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.(WHO 2023) Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya) serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. (Kemenkes RI 2020).

Jumlah kunjungan ibu hamil di Indonesia menurut WHO tahun 2017 terdapat 90,6% kunjungan ibu hamil. (WHO 2023) Proporsi kunjungan ibu hamil di Indonesia berdasarkan survey Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 yaitu, K1 sebanyak 70.919 orang (96,9 %), K4 sebanyak 70.919 orang (68,1%), dan K6 sebanyak 23.003 orang (17,6%), cakupan ANC menurut provinsi di Jawa Barat yaitu K1 sebanyak 14.340 orang (98,4%), K4 sebanyak 14.340 orang (74,2%), dan K6 sebanyak 4.654 orang (15,7%). Terdapat angka kesenjangan antara cakupan pemeriksaan ANC K1, K4, dan K6 yang mengakibatkan kurangnya kepatuhan ibu hamil untuk melakukan ANC secara lengkap. (SKI), 2023)

Pada tahun 2022 perkiraan jumlah ibu hamil di Kota Bandung adalah 41.072 dengan kunjungan K1 sebanyak 38.788 orang (94,44%), K4 sebanyak 38.046 orang (92.63%) dan K6 sebanyak 22.760 (55,41%).(Data Set Bandung 2023) Sedangkan jumlah ibu hamil di Kabupaten Bandung tahun 2023 adalah 66.913 orang dengan kunjungan K1 61.529 orang (91,95%), K4 sebanyak 65.054 orang (97,22%) dan K6 sebanyak 34.513 orang (56,3%). (Dinkes Kabupaten Bandung 2024)

Menurut data yang terdapat di Puskesmas Pangalengan data kunjungan dari bulan Januari sampai Maret 2024 Ibu Hamil Trimester III Terdapat 347 ibu hamil dengan angka cakupan kunjungan K4 sebanyak 219 (63.11%) ibu hamil sedangkan kunjungan K6 sebanyak 128 ibu hamil (36.89%). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil meliputi tingkat pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, usia pekerjaan, status ekonomi.(Hanifah 2020) Penelitian yang dilakukan oleh Ami Fatmawati Samosir, 2020 juga menyatakan bahwa motivasi ibu hamil sangat erat kaitannya dengan keteraturan kunjungan *antenatal care*.(Fatmawati Samosir 2020)

Dampak yang terjadi jika ibu hamil tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan adalah tidak mendapat penenangan yang tepat pada tanda bahaya kehamilan, tidak mengetahui adanya komplikasi kehamilan, dan meningkatnya risiko kematian dan angka kesakitan pada ibu bersalin.(Kemenkes RI 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan cara mewawancarai 10 ibu hamil yang datang ke TPMB Mentari terdapat 6 ibu hamil yang tidak mengetahui jumlah kunjungan ANC sebanyak 6 kali pemeriksaan serta tidak mendapat dukungan baik secara moral maupun material, dikarenakan penghasilan keluarga yang di dapatkan dalam satu bulan kurang dari UMR sehingga ibu tidak merasa termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, sedangkan terdapat 4 ibu hamil mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan yang harus dilakukan sebanyak 6 kali selama kehamilan serta ibu hamil tersebut mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga memiliki ekonomi yang cukup sehingga ibu hamil termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang akan di jadikan bahan penelitian yaitu di sebabkan oleh adanya ketidakpatuan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC (K6).

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu “Apakah ada Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Status Ekonomi, dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC (K6) Pada Ibu Hamil di TPMB Mentari Julia P.S A.md.Keb, dan TPMB Fitri Nurlita A.md.Keb Tahun 2024?”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik.(Notoatmodjo, 2021) Peneliti akan menyusun pertanyaan yang selanjutnya akan diberikan kepada responden secara tertulis menggunakan kuesioner. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb periode Januari – Maret 2024 sebanyak 125 ibu hamil, penentuan jumlah sampel menggunakan jenis pengambilan sampel *non-probability sampling*, yaitu sebanyak 56 responden. Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan *uji Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Gambaran Kepatuhan, Pengetahuan, Dukungan Suami, Status Ekonomi dan Motivasi Terhadap Kunjungan ANC (K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024

NO	Variabel	Kategori	F	%
1	Kepatuhan	Tidak Patuh	30	53,6
		Patuh	26	46,4
2	Pengetahuan	Baik	12	21,4
		Cukup	16	28,6
		Kurang	28	50,0

3	Dukungan Suami	Tidak Mendukung	31	55,4
		Mendukung	25	44,6
4	Status Ekonomi	Sesuai UMR	17	30,4
		Tidak Sesuai UMR	39	69,6
5	Motivasi	Tidak Termotivasi	22	39,3
		Termotivasi	34	60,7

Tabel 1 Menunjukkan bahwa, sebagian besar responden tidak patuh melakukan kunjungan sebanyak 53,6%, setengah dari responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 50%, sebagian besar responden tidak mendapat dukungan dari suami sebanyak 55,4%, sebagian besar responden memiliki pendapatan tidak sesuai UMR sebanyak 69,6%, dan sebagian besar responden tidak termotivasi sebanyak 60,7%.

2. Analisa Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami Status Ekonomi dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC(K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024

No	Variabel	Kategori	Kepatuhan Kunjungan				P- Value
			Tidak Patuh		Patuh		
			F	%	F	%	
1	Pengetahuan	Baik	2	16,7	10	83,3	
		Cukup	3	18,8	13	81,3	
		Kurang	25	89,3	3	10,7	
2	Dukungan Suami	Tidak Mendukung	26	83,9	5	16,1	0,000
		Mendukung	4	16,0	21	84	
4	Status Ekonomi	Sesuai UMR	2	11,8	15	88,2	
		Tidak Sesuai UMR	28	71,8	11	28,2	
5	Motivasi	Tidak Termotivasi	2	9,1	20	90,9	
		Termotivasi	28	82,4	6	17,6	

Berdasarkan Tabel 2. Pada tabulasi silang hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan ANC(K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024, dapat diketahui bahwa dari 56 responden hamper seluruh ibu hamil sebanyak 89,3% berpengetahuan kurang dan tidak patuh melakukan kunjungan ANC. Pada tabulasi silang hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan kunjungan ANC (K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024 dapat diketahui bahwa dapat diketahui

bahwa dari 56 responden hampir seluruh ibu hamil 83,9% tidak mendapat dukungan dari suami dan tidak patuh melakukan kunjungan ANC. Pada tabulasi silang hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan kunjungan ANC(K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden 71,8% memiliki penghasilan tidak semuai UMR dan tidak patuh melakukan kunjungan ANC. Pada tabulasi silang hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan kunjungan ANC (K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024, dapat diketahui bahwa hampir seluruh ibu hamil 82,4% tidak termotivasi dan tidak patuh melakukan kunjungan ANC. Hasil *uji chi square* didapatkan nilai *p value* 0,000.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC(K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden berpengetahuan kurang baik yang tidak teratur melakukan kunjungan antenatal care (ANC) sebesar 89,3%. Hasil analisis bivariat didapatkan *p value* (0,000) <0,05 yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC (K6) pada ibu hamil di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024.

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau Tingkat yang berbeda-beda. Kunjungan pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu bentuk perilaku. *Lawrence Green* mengemukakan bahwa faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku ada 3 yaitu: faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Yang termasuk faktor predisposisi diantaranya pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan nilai. Sedangkan yang termasuk faktor adalah ketersediaan sarana-sarana kesehatan dan yang terakhir yang termasuk faktor pendorong adalah sikap dan perilaku petugas Kesehatan.(Notoatmodjo 2020).

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan *antenatal care* yang ditetapkan.(Kemenkes RI 2020). Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan tindakan, ketika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap harinya, pengetahuan adalah faktor utama yang mendukung tindakan seseorang.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angraini^{1*} et al. 2021), mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan ANC di Puskesmas Muara Pinang Empat Lawang dengan nilai $p = 0,002$. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi and Hidayanti 2021) juga menyatakan bahwa hasil Hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh nilai *p value* yaitu $0,025 <$

$\alpha = 0,05$ atau H_0 diterima, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan ANC dimasa pandemic Covid-19 di Praktek Mandiri Bidan Wiwi Herawati S.ST Bogor.

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manfaat ANC akan lebih patuh dalam menjalankan kunjungan rutin. Pengetahuan yang lebih mendalam tentang pentingnya ANC dianggap meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk mengikuti anjuran medis secara tepat waktu. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang kehamilan dan ANC akan memiliki persepsi risiko yang lebih baik terhadap komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilan. Ibu dengan pengetahuan lebih baik cenderung merasa lebih bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan diri dan janinnya, sehingga lebih patuh dalam melakukan kunjungan ANC.

2. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC(K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden tidak mendapat dukungan dari suami dan tidak teratur melakukan kunjungan antenatal care (ANC) sebesar 83,9%. Hasil analisis bivariat didapatkan *p value* (0,000) $< 0,05$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan ANC (K6) pada ibu hamil di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024.

Dukungan suami adalah orang pertama dan utama dalam memberi dorongan kepada istri sebelum pihak lain memberi perhatian. cinta kasih dan perasaan dilindungi secara jasmani dan rohani yang dirasakan calon ibu akan memberikan ketenangan dan berpengaruh positif serta mengurangi gangguan psikologisnya sehingga ibu hamil akan terbantu dalam mengurangi rasa khawatir, kegelisahan, perasaan tidak aman, ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan dalam menentukan penyelesaian masalah, kerisauan, kecemasan, ketakutan dan kepanikan. Selain itu ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia serta siap meningkatkan rasa tenang dan nyaman pada ibu hamil memperlancar proses persalinan secara normal, membantu mempersiapkan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan pasrah kepada Tuhan dan siap menerima kondisi apa pun, merencanakan persalinan aman bagi anda dan pencegahan komplikasi selama kehamilan. (Christina Roos Etyy1 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Yuniar1 et al. 2018). Dari hasil analisa data diperoleh bahwa *p value* sebesar (0,009) lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha (α), yaitu $0,009 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan *antenatalcare* (ANC) di Puskesmas Poasia kota Kendari Tahun2018. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indarti and Nancy 2022) yang menyatakan bahwa dukungan suami dinyatakan berhubungan secara statistik dengan kepatuhan pemeriksaan ANC yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Dukungan Suami terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan ANC di BPM I.

Asumsi peneliti mengenai dukungan suami terhadap kepatuhan kunjungan sangat penting bagi ibu hamil karena dukungan dari suami, seperti dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian, dapat membuat ibu menjadi semangat dan lebih peduli terhadap kehamilannya dan dukungan

dari suami juga dapat menimbulkan motivasi terhadap ibu hamil sehingga membuat ibu hamil patuh untuk melakukan kunjungan ANC.

3. Hubungan Status Ekonomi Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC(K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil sebagian besar responden yang memiliki penghasilan tidak sesuai UMR dan tidak patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 71,4%. Hasil uji chi square didapatkan nilai p value 0,000 dimana nilai $p < \alpha$ (0,05). Maka hasil uji statistik ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian H_a diterima, yaitu terdapat hubungan antara status ekonomi dengan kepatuhan kunjungan ANC(K6) pada ibu hamil di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024.

Dalam masyarakat materi serta sumber daya lainnya guna pemenuhan kebutuhan hidup tidak didistribusikan secara merata, kesenjangan ini digambarkan dalam stratifikasi sosial atau hierarki sosial, di mana setiap orang berada di posisi sosial yang berbeda dalam hirarki sosial terutama berdasarkan pencapaian pendidikan, status pekerjaan, tingkat pendapatan, dan kelas sosial. Kesenjangan sosial ini dalam sistem stratifikasi sosial di ringkas menjadi posisi sosial ekonomi yang berdampak pada ketidaksetaraan kesehatan individu, keluarga atau kelompok.(Rabbaniyah & Nadjib, 2019)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indarti & Nancy, 2022) yang menyatakan bahwa status ekonomi dinyatakan berhubungan secara statistik dengan kepatuhan pemeriksaan ANC yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai p value 0,006 ($p < 0,05$) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Sosial Ekonomi terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan ANC di BPM I. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniar1 et al., 2018). Dari hasil analisa data diperoleh bahwa p value sebesar 0,747 lebih besar dibandingkan dengan nilai alpha (α), yaitu $0,747 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan keteraturan antenatalcare (ANC) di Puskesmas Poasia Kota Kendari tahun 2018.

Menurut asumsi peneliti Ibu hamil dengan status ekonomi yang rendah cenderung kurang patuh terhadap kunjungan ANC karena keterbatasan finansial. Mereka mungkin merasa bahwa biaya kunjungan, transportasi, atau kehilangan pendapatan karena harus mengambil cuti kerja untuk kunjungan kesehatan merupakan beban ekonomi. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya bahwa tidak ada hubungan status ekonomi terhadap kunjungan ANC dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC adalah faktor yang lebih penting dibandingkan status ekonomi. Dengan kata lain, ibu hamil dari berbagai status ekonomi akan patuh terhadap kunjungan ANC jika mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaatnya.

4. Hubungan Motivasi Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC(K6) Pada Ibu Hamil Di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hampir seluruh responden yang tidak termotivasi dan tidak teratur untuk melakukann kunjungan ANC (K6) sebanyak 82,4%. Hasil uji chi square didapatkan p value (0,000) $< 0,05$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan kunjungan ANC (K6) pada ibu hamil di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024.

Motivasi atau motif adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Teori *Maslow* menjelaskan bahwa mendasarkan pada kebutuhan manusia yang dibedakan antara kebutuhan biologis dan kebutuhan psikologis, atau disebut kebutuhan materil (biologis) dan kebutuhan nonmateri (psikologis). (Notoatmodjo 2020)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laila 2022), yang menyatakan bahwa Hasil penelitian, analisis koefisien regresi linier berganda terdapat pengaruh yang signifikan ketiga variabel dukungan suami, motivasi dan self-efficacy terhadap kepatuhan dalam pemeriksaan ANC (Antenatal Care). Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p-value* (sig.) pada uji koefisien regresi bernilai 0,000 nilai ini kurang 0.05.

Terdapat pengaruh dukungan suami, motivasi, dan self-efficacy terhadap kepatuhan dalam pemeriksaan antenatal care (ANC) pada Ibu Hamil. Penelitian yang dilakukan oleh (Angraini¹* et al. 2021) Hasil uji statistik Fisher's Exact Ho ditolak Ha diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

Menurut asumsi peneliti ibu hamil yang termotivasi untuk melakukan kunjungan ANC, kemungkinan besar akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari, atau mengatasi masalah resiko kehamilan. Ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan ANC untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi resiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini.

Motivasi yang baik untuk ibu hamil harus di dukung dengan sikap, dan dukungan orang terdekat yaitu suami dan keluarga jika ibu memiliki motivasi yang baik maka ibu akan menganggap bahwa pemeriksaan kehamilan sangat penting dan ibu akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat Hubungan antara pengetahuan, dukungan suami, status ekonomi, dan motivasi terhadap kepatuhan kunjungan ANC (K6) di TPMB Mentari Julia P.S A.Md.Keb dan TPMB Fitri Nurlita A.Md.Keb Tahun 2024.

SARAN

1. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan edukasi intensif kepada ibu hamil tentang penjelasan manfaat ANC, pastikan ibu hamil mengerti pentingnya ANC, seperti pemantauan kesehatan ibu dan janin, deteksi dini komplikasi, dan persiapan persalinan. Bidan bisa menyampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Bidan juga bisa memanfaatkan media sosial dengan membuat materi edukasi dalam bentuk video pendek, infografis, atau artikel singkat yang dapat disebarluaskan melalui platform digital seperti WhatsApp, Facebook, atau Instagram untuk menjangkau lebih banyak ibu hamil. Sehingga di harapkan ibu hamil menjadi lebih peduli tentang kunjungan ANC.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi bagi pihak pendidikan dan dapat menambah bahan bacaan perpustakaan Institut Kesehatan Rajawali yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian dan kajian ilmiah mahasiswa yaitu dapat menjadi bahan acuan, referensi, dan bahan pembandingan terhadap hasil penelitian lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hendaknya tidak melakukan penelitian hanya sampai disini saja, akan tetapi dapat mengembangkan penelitian-penelitian yang lain dan diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemeriksaan kehamilan terutama kunjungan K6.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Angraini1*, Heni, Mika Oktarina2, Pitri Subani3, Choralina Eliagita4, and Helleri Fivtrawati5. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Keteraturan Kunjungan ANC Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang." *STiKes Tri Mandiri Sakti Bengkulu* 7, no. 5: 42–49.
- [2] Christina Roos Ety1, Julia Mahdalena Siahaan2, Yolanda Vrentina Sinaga3. 2020. "Analisis Dukungan Suami Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Klinik Wanti Mabar Hilirkecamatan Medan Deli Kota Medan." *Christina Roos Ety1, Julia Mahdalena Siahaan2, Yolanda Vrentina Sinaga3* 2 no 2, no. 2: 63–49.
- [3] Data Set Bandung. 2023. "Jumlah Kunjungan Ibu Hamil." 2023. <https://opendata.bandung.go.id/dataset/jumlah-kunj.> (Diakses 15 Mei 2024)
- [4] Dinkes Kabupaten Bandung, Satudata. 2024. "Jumlah Kunjungan Ibu Hamil." 2024.
- [5] Fatmawati Samosir, Ami. 2020. "Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Trimester III."
- [6] Hanifah. 2020. "Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Literature Review: Factors Affecting Compliance with Antenatal Care (ANC) in Pregnant Women." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala* 4, no. 2: 49–56.
- [7] Hatijar, S.ST., M.Kes, and M.Keb Irma Suryani Saleh S.ST., M.Kes, Lilis Candra Yanti S.St. 2020. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- [8] Indarti, Ida, and Aprilya Nancy. 2022. "Pengetahuan, Dukungan Suami, Sosial Ekonomi Dan Jarak Tempat Tinggal Terhadap Perilaku Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC." *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia* 1, no. 4: 157–64. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.49>. (Diakses 13 Mei 2024)
- [9] Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Vol. III.
- [10] "Promkes." 2023. <https://promkes.kemkes.go.id/tidak-periksakan-kehamilan-apa-saja-bahayanya-pk.> (Diakses 15 Oktober 2024)
- [11] Laila, Eka Fauzia. 2022. "Pengaruh Dukungan Suami, Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Anc (Antenatal Care) Di Kelurahan Nangeleng Wilayah Kerja Puskesmas Nangeleng." *Journal Health Society* 11, no. 1: 46–57. <https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/stikes-health/article/view/49>. (Diakses 17 Mei 2024)
- [12] Notoatmodjo, Soekidjo. 2020. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan Ke. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- [13] Pratiwi, Arsita, and Nova Hidayanti. 2021. "Hubungan Umur, Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Pekerjaan Ibu Terhadap Kepatuhan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid 19 Di Praktek Mandiri Bidan Wiwi Herawati S.ST Bogor." *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI* 5, no. 1: 28–39.
- [14] WHO. 2023. *Trends in Maternal Mortality 2000 to 2020: Estimates by WHO*,

UNICEF, UNFPA, World Bank Group and UNDESA/Population Division. WHO, Geneva. <https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal-mortality-2000-2017/en/>.(Diakses 15 Mei 2024)

- [15] Yuniar¹, Nani, Ramli², , Irma Yunawati³, Rahman⁴, and Lade Albar Kalza⁵. 2018. "The Related Factors With the Regularity of Visit of Antenatal," no. May: 242–52.